

IMPLEMENTASI METODE TALAQQI PADA PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI SMP IT NURUL AZMI MEDAN

Ika Puspita¹, Munawir Pasaribu²

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, 20238, Indonesia

ARTICLE INFO

Received: 2021-11-14

Revised: 2021-12-18

Accepted: 2022-01-20

Keywords:

Implementation,
method, benefit

ABSTRACT

This research is entitled "Implementation Of The Talaqqi Method in LearningTahfidz Qur'an at SMP IT Nurul Azmi Medan". This study aims to determine the implementation of teachers in tahfidz learning with the talaqqi method, describe the design of tahfidz learning in carrying out the learning process for students, and the benefits of implementing the talaqqi method in tahfidz learning.

The approach used in this research is a qualitative approach with a descriptive type of research. Data collection technique is to use observation, interviews and documentation at the school.

© 2021 Published by Jurnal abdimas Cattleya Darmaya
. This is an open access article distributed under the
CC BY-SA 4.0 license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

How to cite: Puspita, Ika & Pasaribu, M. (2021). Implementasi Metode Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di SMP IT Nurul Azmi Medan. *Abdimas: Jurnal Masyarakat Indonesia Medan*, 1(1), 52-56.
<http://abdimasjumas.cattleyadf.org/index.php/Jumas>

1. PENDAHULUAN

Al-Quran adalah pedoman hidup yang harus kita patuhi dan kita amalkan didalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Quran merupakan suatu ibadah yang wajib kita kerjakan, namun bagi orang yang disibukkan oleh aktivitas kehidupan membuat mereka sulit untuk membaca Al-Quran apalagi untuk mempelajarinya. Banyak sekali alasan yang dikemukakan seperti kesulitan mencari waktu belajar yang pas, ketidaktahuan pada huruf hijaiyyah, faktor usia, tidak pandai membaca dan tidak mengetahui harokatnya, malas, dan masih banyak lagi alasan-alasan lainnya. Oleh karena masalah-masalah tersebut maka kita sebagai pengajar atau seorang guru membutuhkan sebuah metode yang dapat mempermudah dalam mempelajari Al-Quran. Didalam Al-Quran yang artinya: "Dan bacalah Al-Quran dengan tartil" (QS. Al-Muzzammil).

Al-Quran sebagai kitab suci umat islam oleh karena itu kita harus dan wajib untuk mempelajari dan mengamalkan isi Al-Quran dan minimal ialah membacanya. Didalam kitab metode Asy-Syafii karangan Abu Ya'la Kurnaedi, Lc dituliskan yaitu hadist yang berbunyi: "orang yang mahir membaca Al-Quran (dan menghafal) Al-Quran bersama para malaikat yang mulia lagi taat. Orang yang membaca Al-Quran dengan terbata-bata lagi sulit (dalam membacanya) mendapatkan dua pahala". (HR. Muslim).

Membaca Al-Quran tidak seperti membaca buku ataupun majalah, harus dibutuhkan ilmu khusus dalam membacanya yaitu ilmu tajwid. Ilmu Tajwid dibagi menjadi 2 bagian yaitu: Tajwid teori yang hukumnya fardhu kifayah dan Tajwid Praktek yang hukumnya fardhu 'Ain. Saat ini sudah tersebar banyak guru-guru tahfidz yang ada disuatu wilayah dan bahkan disetiap didaerah tempat tinggal masing-masing. Guru tahfidz membutuhkan metode didalam mengajar seperti metode tikror, metode ummi, metode makro', metode tilawah, metode talaqqi dan lainnya. Untuk tingkat dasar yaitu menggunakan metode talaqqi yang mana guru membacakan bacaan yang benar setelah itu murid mengikuti bacaan yang sudah dicontohkan dengan baik dan benar sesuai hukum tajwid.

Pendidikan Al-Quran ini sangatlah penting bagi penanaman nilai agama yaitu melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Dalam menghafal diperlukan metode yang cocok, tujuannya ialah agar tercapai apa yang sudah direncanakan. Maka dalam pelaksanaan menghafal Al-Quran juga membutuhkan teknik dan metode yang dapat mempermudah proses menghafal bagi siswa. Oleh karena itu teknik dan metode yang dapat digunakan ialah metode talaqqi. Metode talaqqi yaitu dilakukan oleh guru dan siswa dengan secara langsung berhadapan. Metode talaqqi di SMP IT Nurul Azmi Medan sudah memiliki target hafalan dalam pelajaran tahfidz, dalam setahun siswa dapat menghafalkan 1 juz, dan dalam waktu 3 tahun siswa diharuskan mampu menghafal sebanyak 3 juz Al-Quran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mencoba untuk membahas mengenai implementasi proses pembelajaran tahfidz dengan menggunakan metode talaqqi di SMP IT Nurul Azmi Medan.

2. METODE

Macam-Macam Metode Tahfidz

Pembelajaran tahfiz al qur'an adalah salah satu bentuk kepedulian seorang hamba kepada kitabnya. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan perhatian yang besar pada metode pengahapalan al qur'an agar pencapaian hasilnya lebih optimal.

Metode menghafal al qur'an telah banyak ditemukan oleh para ahlinya, maka hendaklah mengikuti metode yang sudah ada.

- a. Metode juz'i. Yaitu dengan membagi ayat-ayat yang ingin di hafal menjadi lima, tujuh, maupun sepuluh baris untuk dihafalkan. Apabila sudah mampu menghafalkannya baru pindah ke ayat berikutnya. Metode ini diterapkan dengan cara dihafalkan santri berulang-ulang kemudian dialirkan ke ustadz pengampunya.
- b. Metode tasmi'. Metode ini dilakukan dengan cara ustadz membacakan beberapa dari ayat al Qur'an kemudian para santri mengikutinya dilakukan berulang-ulang sampai beberapa waktu kemudian para santri diberi waktu untuk menghafal secara mandiri dan diakhirhalaqoh bisa disetorkan kepada ustadz yang membimbing.
- c. Metode muraja'ah. Caranya yaitu dengan membawakan bacaan solat dengan ayat-ayat yang sedang dihapal, mengetiknya kemudian digantung ditempat-tempat penting, mendengarkan bacaan qori yang disukainya dan merekam suaranya sendiri lalu didengarkan untuk di muraja'ah kembali hingga benar-benar lancar.
- d. Metode kitabah. Yaitu dengan menulis bacaan ayat-ayat al Qur'an yang sedang di hafal melaluirekaman dari qori yang disukai atau bisa juga menulisnya dengan melihat bacaan.

Manfaat Metode Talaqqi

Metode talaqqi pertama kali diterapkan oleh Rasulullah, dimana Rasulullah membacakan ayat-ayat al Qur'an kepada para sahabat dan dari mereka kemudian dibacakan kepada generasi selanjutnya hingga kini. Metode talaqqi ini terbukti paling mudah diterima oleh semua kalangan. Metode pengajaran talaqqi yaitu guru membacakan murid mendengarkan, lalu menirukan sampai hafal. metode ini menjadi bukti keaslian bacaan al qur'an yang bersumber dari Allah swt. Talaqqi dari segi bahasa diambil dari perkataan yaitu belajar secara berhadapan dengan guru. disebut juga musyafaha yang bermakna dari mulut ke mulut (memperhatikan gerakan mulut guru untuk mendapatkan makhraj huruf yang benar).



Keunggulan metode talaqqi yaitu:

- a. Menumbuhkan keakraban antara pendidik dengan peserta didik sehingga menumbuhkan keharmonisan.
- b. Pendidik mendidik anak secara berkesinambungan sehingga pendidik memahami karakter setiap anak.

Kelemahan metode talaqqi yaitu:

Metode talaqqi tidak dapat digunakan secara klasikal pada kelas yang jumlah siswanya banyak karena kurang efektif.

- a. Murid yang IQ-nya lemah sangat lama menyetorkan hafalan
- b. Tidak efisien karena memerlukan banyak waktu untuk menyetorkan maupun mendengarkan bacaan Al- Qur'an.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan wawancara dan observasi didapatkan informasi terkait implementasi metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz, mulai dari proses pelaksanaannya sampai dengan desain pembelajaran yang digunakan, serta manfaat dari pelaksanaannya.

Implementasi, secara sederhana diartikan sebagai sebuah penerapan atau pelaksanaan. Implementasi bermula pada sebuah aktivitas adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem implementasi bukan sekedar aktivitas belaka, tapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Adapun Visi Misi sekolah ialah Tangguh, Cerdas, dan Berakhlakul Karimah. Inilah yang menjadi tujuan utama diadakan pembelajaran khusus Tahfidzul Quran yaitu untuk menanamkan nilai akhlak kepada siswa dan menanamkan kecintaan kepada ayat-ayat Al-Quran agar mereka dapat melaksanakan nilai-nilai yang terkandung didalam kehidupan.

Tahfidz Al-Quran ini merupakan program unggulan yang ada di SMP IT Nurul Azmi Medan yang menargetkan dalam 3 tahun belajar yaitu mampu menghafal sebanyak 3 juz Al-Quran. Sekolah bekerja sama dengan orangtua agar membantu anak didik dalam perkembangan hafalannya agar tercapai apa yang sudah direncanakan.



Pelaksanaan dalam program pembelajaran tahfidz Al-Quran ini yaitu dengan menggunakan metode talaqqi yang meliputi kegiatan halaqoh, membahas materi seputar ilmu tajwid, tahsin, tilawah, murojaah dan setoran hafalan yang dilaksanakan pada hari senin sampai dengan hari kamis yang dipimpin dan didampingi oleh satu guru dalam setiap pelajaran per halaqoh. Setiap kelompok halaqoh mendapatkan pembelajaran selama 1 setengah jam dengan menggunakan metode talaqqi.

Adapun sebelum guru itu mengajar maka guru harus benar-benar mempersiapkan materi, bacaan dan lain sebagainya agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan lancar. Metode yang digunakan tidak hanya metode talaqqi, tujuannya agar siswa tidak merasa bosan. Tetapi metode talaqqi inilah yang lebih diterapkan disekolah tersebut.

Pencapaian hasil pelaksanaan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz ini dapat dilihat dari perkembangan sikap dan akhlak siswa terhadap guru. Menguji hafalan dan bacaan siswa serta kefasihan dan kelancaran siswa dalam membaca dan menghafal. Guru, sekolah dan orangtua dapat mengetahui kemampuan siswa dari catatan nilai/pegangan guru dalam menilai setiap peserta didik.

Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu :

- 1) Membuat group Whatsapp perkelas, Group whatsapp memiliki tujuan agar memudahkan siswa & guru dalam berkomunikasi
- 2) Menyusun RPP, Langkah pertama guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disesuaikan dengan materi pelajaran yang diajarkan
- 3) Menyiapkan bahan materi pelajaran guru melaksanakan pembelajaran harus menyiapkan materi yang mau diajarkan.

Media dan metode pembelajaran media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan .

Kendala dan manfaat dalam pembelajaran tahfidz

Dalam pelaksanaannya pembelajaran tahfidz dengan menggunakan metode talaqqi ini hanya memiliki beberapa kendala umum saja yaitu kurang konsentrasinya siswa dikarenakan kondisi belajar dilakukan diluar kelas.

Pembelajaran tahfidz dengan metode talaqqi ini memang dituntut keseriusan dan fokus dalam menyimak. Konsentrasi dari pencapaian strategi ini ialah siswa harus mampu menerapkan apa yang telah dicontohkan oleh gurunya. Inilah yang menjadi salah satu manfaat pelaksanaan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran ini yaitu siswa mampu mengucapkan dan melafalkan bacaan yang telah dicontohkan oleh gurunya sesuai dengan hukum tajwid yang baik dan benar kemudian diikuti oleh peserta didik.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dapat disimpulkan pula pada penelitian ini ialah pelaksanaan program pelajaran tahfidz yang ada disekolah SMP IT Nurul Azmi ini ialah untuk menumbuhkan rasa cinta kepada Al-Quran dan menanamkan Akhlak yang baik sesuai dengan Visi Misi dari sekolah ini yaitu Tangguh, Cerdas dan Berakhlakul Karimah. Kemudian siswa mampu menghafalkan 3 juz dalam 3 tahun belajar. Pelaksanaan program tahfidz dengan menggunakan metode talaqqi ini yaitu meliputi kegiatan halaqoh, membahas materi seputar ilmu tajwid, tahsin, tilawah, murojaah dan setoran hafalan yang dilaksanakan pada hari senin sampai dengan hari kamis yang dipimpin dan didampingi oleh satu guru dalam setiap pelajaran per halaqoh. Setiap kelompok halaqoh mendapatkan pembelajaran selama 1 setengah jam dengan menggunakan metode talaqqi.

Adapun sebelum guru itu mengajar maka guru harus benar-benar mempersiapkan materi, bacaan dan lain sebagainya agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan lancar. Metode yang digunakan tidak hanya metode talaqqi, tujuannya agar siswa tidak merasa bosan. Tetapi metode talaqqi inilah yang lebih diterapkan disekolah tersebut. Program pembelajaran tahfidz ini sudah memiliki tahapan/sistem yang terprogram. Dalam pelajaran tahfidz ini terdiri dari banyak halaqoh yang mana setiap halaqoh terdapat 1 guru yang mendampingi, tujuannya agar hafalan siswa dapat terkontrol.

Saran

Saran untuk sekolah agar program pembelajaran tahfidz ini lebih baik lagi terutama dalam penambahan jumlah kelas yang ada sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, I.N, Nuroh, E., Pamungkas, M.I., 2018. Pembelajaran Tahfidz Al-Quran dengan Metode Talaqqi. *Pendidikan Agama Islam*. 4(2).
- Suriansyah, Muhammad. A., 2020. Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran. *Jurnal Of Islamic Education*. 1(2).217
- Susianti, Cucu., 2016. Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*. 2(1). 1-19
- Muthoifin, Ansori, A, Suryono., 2016. Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Quran di Madrasah Aliyah Tahfiz Nurul Iman Karanganyar dan Madrasah Aliyah Al-Kahfi Surakarta. *Jurnal Studi Islam*. 17(2).29-35
- Pasaribu, Munawir, 2021. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di MTs Istiqlal Delitua. Skripsi, UMSU